

**HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN ROMANTIS DAN PEMAAFAN
PADA INDIVIDU *EMERGING ADULT*
YANG PERNAH MENGALAMI PERSELINGKUHAN
DI HUBUNGAN PACARAN**

Studi Pada Individu Dewasa Awal di Indonesia

Gihon Gracia Wargya Utami

ABSTRAK

Utami, G. G. W. (2023). Hubungan antara kelekatan romantis dan pemaafan pada individu *emerging adult* yang pernah mengalami perselingkuhan di hubungan pacaran. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara kelekatan romantis dan pemaafan pada individu *emerging adult* yang pernah mengalami perselingkuhan dalam pacaran. Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang berdomisili di seluruh wilayah Indonesia dengan kriteria berusia 18 – 25 tahun, pernah diselingkuhi, belum menikah, dan pernah atau sedang berpacaran. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 523 orang dengan distribusi responden laki-laki sebanyak 119 orang dan responden perempuan sebanyak 404 orang. Peneliti berhipotesis bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kelekatan romantis dengan tingkat pemaafan individu terhadap pelaku dan peristiwa perselingkuhan. Data penelitian diungkap dengan menggunakan skala *Experiences in Close Relationships – Revised* (ECR-R; Fraley et al., 2000) dan skala *Rye Forgiveness Scale* (RFS; Rye et al., 2001) yang telah diadaptasi dan telah disusun dengan teknik Likert. Skala kelekatan romantis (*Experiences in Close Relationships – Revised*) memiliki reliabilitas 0.893 dan skala pemaafan (*Rye Forgiveness Scale*) memiliki reliabilitas 0.845. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi kelekatan romantis dan pemaafan sebesar -0.407 , $p = 0.000$ ($p < 0.05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kelekatan romantis dan pemaafan pada individu yang pernah mengalami perselingkuhan dalam hubungan pacaran. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi menunjukkan evidensi penggunaan kelekatan romantis untuk memahami konstruk pemaafan.

Kata kunci: kelekatan romantis dewasa, kelekatan cemas, kelekatan menghindar, pemaafan, perselingkuhan, hubungan berpacaran

**CORRELATION BETWEEN ROMANTIC ATTACHMENT AND
FORGIVENESS IN EMERGING ADULTS WHO HAVE EXPERIENCED
INFIDELITY IN DATING RELATIONSHIPS**

Study in Indonesian Emerging Adults

Gihon Gracia Wargya Utami

ABSTRACT

Utami, G. G. W. (2023). Correlation between romantic attachment and forgiveness in emerging adults who have experienced infidelity in dating relationships. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Department of Psychology, Sanata Dharma University.

The aim of this study is to empirically examine the correlation between romantic attachment and forgiveness in emerging adults who have experienced infidelity in dating relationships. Research has conducted on population whose age ranging from 18 to 25 years old, living in Indonesia, have experienced being cheated on in dating relationship, and not yet married (currently in relationship or used to be). Participants consisting of male/ man (n=119) and female/woman (n=404) resulting in total of 523 samples have successfully completed measures used in this study. Researcher hypothesized there is a negative correlation between romantic attachment and forgiveness level towards perpetrator and the event of infidelity. Data collection instruments to be used for this research are questionnaires from the adaptation of Experiences in Close Relationships – Revised (ECR-R; Fraley et al., 2000) to measure romantic attachment and Rye Forgiveness Scale (RFS; Rye et al., 2001) to measure level of forgiveness. Coefficients resulting from reliability test are 0.893 for romantic attachment scale (Experiences in Close Relationships – Revised) and 0.845 for forgiveness scale (Rye Forgiveness Scale). The data is then analysed using *Spearman's Rho* and resulting coefficient correlation number -0.407, $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This study evidence negative correlation between romantic attachment and forgiveness in emerging adults who have experienced infidelity in dating relationships. Therefore, the findings provided partial support for using attachment theory to understand the construct of forgiveness in Indonesia.

Keywords: *adult romantic attachment, anxiety attachment, avoidant attachment, forgiveness, infidelity, dating relationships*